



PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI, KETERLIBATAN PENGGUNA, DAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Wage Muhammad Taufik Akbar^{1*}, Choirul Anwar², Diah Armeliza³
¹²³Universitas Negeri Jakarta

Abstract

This research was conducted to provide empirical evidence about the effect of using information technology, user involvement, and support from top management on the performance of the accounting information system. This research uses primary data obtained from distributing questioner to 60 accounting/finance employee that works in 7 company which located in Jakarta Industrial Estate Pulogadung. The sampling technique used in this research is random sampling and analyzed by SPSS application version 24. This research uses multiple linear regression analysis methods and the signs used in testing hypotheses were 5%. Based on the results of the research showed that using information technology and support from top management had a significant effect on the performance of the accounting information system while user involvement did not affect the performance of accounting information system.

Keywords: *Information Technology, User Engagement, Management Support, Accounting Information System Performance*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh penggunaan teknologi informasi, keterlibatan pengguna, dan dukungan dari manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Data primer diperoleh dari penyebaran kuisioner kepada 60 pegawai akuntansi/keuangan yang bekerja di 7 perusahaan yang berlokasi di Kawasan Industri Jakarta Pulogadung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling dan dianalisis dengan aplikasi SPSS versi 24. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan tanda-tanda yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan teknologi informasi dan dukungan dari manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan keterlibatan pengguna tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

Kata kunci: *Teknologi Informasi, Keterlibatan Pengguna, Dukungan Manajemen, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*

How to Cite:

Wage, M.T.A., Anwar, C., & Armeliza, D. (2019). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keterlibatan Pengguna, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Auditing, Vol. 1, No. 1, hal 31-50. <https://doi.org/xx.xxxxx/JAPA/xxxxx>

* Corresponding Author:

Wage Muhammad Taufik Akbar (wage.mtaufik27@gmail.com)

PENDAHULUAN

Peranan informasi akuntansi bagi perusahaan dinilai sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan. Menurut Romney dan Steinbart (2018:11) informasi akuntansi berisi tentang laporan keuangan menjadi bahan pertimbangan untuk menghasilkan sebuah keputusan dari pengguna laporan keuangan misalnya keputusan investor dipengaruhi oleh penyajian laporan keuangan yang dianggap telah menggambarkan kondisi umum perusahaan. Sistem informasi akuntansi sendiri menurut Romney dan Steinbart (2018:10) adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang/user, prosedur pelaksanaan, dan intruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur, teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan.

Menurut Soegiharto yang dikutip dalam penelitian Dwinanto dan Suherman (2016) Kinerja sistem berarti penilaian yang diberikan terhadap pelaksanaan dari sistem tersebut. Penilaian ini berdasar pada kesesuaian dengan tujuan yang telah ditetapkan. Jadi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi berarti penilaian terhadap pelaksanaan ketepatan penggunaan sistem tersebut. Menurut Wildoms Sahusilawane (2014:38) dalam Utami, et al (2016) baik buruknya dari kinerja sebuah sistem informasi akuntansi dapat dilihat atau diukur dari kepuasan si pemakai sistem informasi akuntansi dan intensitas pemakaian sistem informasi akuntansi itu sendiri. Acep Komara (2005) berkata bahwa kepuasan dari pengguna informasi (User Information System) dan intensitas penggunaan sistem (System Use) adalah sebagai tolak ukur keberhasilan dari sistem informasi, dimana kedua dimensi telah digunakan dalam penelitian sistem informasi sebagai pengganti (surrogate) untuk mengukur kinerja SIA. Dalam penelitian-penelitian empiris, kedua hal itu telah digunakan oleh para peneliti untuk mengukur kinerja SIA.

Menurut Romney dan Steinbart (2018:4) Teknologi Informasi adalah perangkat komputer dan elektronik lainnya yang digunakan oleh manusia untuk menyimpan, mengambil, dan mentransmisikan dan memanipulasi data. Penggunaan teknologi komputer, sebagai salah satu bentuk tolak ukur bahwa teknologi informasi telah mengubah pemrosesan data akuntansi dari manual menjadi otomatis. Menurut Lukiman dan Lestarianto (2016) sistem informasi dan teknologi informasi adalah hal yang menyambung atau berhubungan dengan bisnis, pada, karena kemampuan dari sistem informasi dan teknologi informasi dalam mengurangi ketidakpastian. Dengan berkurangnya ketidakpastian ini berarti informasi yang disampaikan pada setiap bagian bisa sesuai dengan keadaan. Teknologi informasi dalam suatu perusahaan turut membantu penyediaan kebutuhan informasi dengan cepat sesuai dengan keinginan atasan dalam pengambilan keputusan (Ratnasih et al, 2017). Melihat dari penelitian yang dilakukan oleh Ratnasih, et al (2017) dan Ratnaningsih dan Suaryana (2014) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja SIA. Namun jika melihat dari penelitian yang dilakukan oleh Ismail (2009) menyebutkan bahwa kecanggihan dari teknologi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu dari ketidakonsistenan ini peneliti tertarik meneliti variabel ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja SIA.

Dalam penggunaan teknologi itu sendiri tidaklah mudah. Karena kualitas individu perlu diperhatikan agar teknologi tersebut dapat digunakan secara efektif dan efisien. Penerapan dari sistem informasi perusahaan harus mempertimbangkan pengguna sistem informasi tersebut. Lukiman dan Lestarianto (2016) mengatakan Sistem teknologi yang dipakai harus sesuai dengan tugas dan kemampuan pengguna. Evaluasi pengguna dilakukan sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan dan kualitas jasa sistem informasi yang dihubungkan dengan kesesuaian pemakaian pekerjaan dengan teknologi. Menurut Rusmiati (2012) dalam penelitian Damana dan Suardikha (2016) keterlibatan pemakai adalah keterlibatan mental dan emosional orang-orang dalam kelompok yang mendorong mereka untuk memberikan kontribusi kepada tujuan kelompok tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Pratomo (2015) dan Abhimantra dan Suryanawa (2016) menunjukkan keterlibatan pengguna berpengaruh terhadap Kinerja SIA. Tetapi berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Dalimunthe, et al (2014) dan Prabowo, et al (2014) menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna tidak berpengaruh terhadap Kinerja SIA. Ketidaksesuaian itu yang membuat peneliti tertarik untuk mengambil variabel ini.

Setiap kelompok atau organisasi memiliki tujuan yaitu untuk mencapai visi dan misi organisasi tersebut. Suatu kelompok atau organisasi untuk mengukur pencapaian keberhasilan memerlukan dukungan dari manajemen puncak. Menurut Wilkinson (2009:250) langkah utama yang paling menentukan keberhasilan dari perencanaan sistem adalah langkah pertama yaitu mendapatkan dukungan dari manajemen puncak/atasan. Dukungan dari manajemen puncak juga mempengaruhi adanya teknologi informasi dan keterlibatan dari pengguna. Karena dalam pengadaan software sistem informasi akuntansi memerlukan kebijakan/keputusan dari manajemen puncak selain itu keterlibatan pengguna merupakan hal yang menjadi bahan evaluasi dari pihak atasan. Pihak atasan akan menilai kemampuan dari pengguna tersebut dan menjadi keputusan selanjutnya untuk keterlibatan dari pengguna tersebut. Pada penelitian yang dilakukan oleh Abhimantra dan Suryanawa (2016) dan Susetyo dan Suherman (2016) menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi. Sementara berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Suwira (2014) dan Prabowo, et al (2014) membuktikan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap Kinerja SIA.

Kawasan Industri Pulogadung merupakan kawasan khusus di Pulo Gadung yang didalamnya terdapat kegiatan-kegiatan industri dari beberapa perusahaan. Kawasan Industri Pulogadung merupakan aset besar bagi pemerintah maupun para investor yang ingin menanamkan sahamnya sekaligus merupakan salah satu perhatian para investor dalam mengembangkan bisnisnya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa hal berikut ini, yaitu apakah penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, apakah keterlibatan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, dan apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

TINJAUAN TEORI

Teori *Technology Acceptance Model*

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan model yang pertama kali diperkenalkan dan digagas oleh Fred Davis pada tahun 1986 sebagai dasar acuan untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi komputer. TAM adalah hasil pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA), yang lebih dahulu diperkenalkan oleh Fishbein dan Ajzenh pada tahun 1980. TAM menampilkan suatu basis teoritis untuk mengetahui faktor-faktor umum yang mempengaruhi penerimaan terhadap suatu teknologi dalam suatu kelompok atau organisasi. TAM menjelaskan hubungan sebab dan akibat antara prinsip pengguna (akan manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) dan perilaku pengguna, tujuan atau keperluan, dan penggunaan dari pengguna/user suatu sistem informasi (Davis, Bagozzi, dan Warshaw 1989).

Menurut Davis, Bagozzi, dan Warshaw (1989), TAM memiliki 2 faktor prinsip dalam mempengaruhi penggunaan teknologi informasi yaitu:

1. Prinsip Kemudahan (*Ease of Use*)

Ease of Use menyatakan bahwa kemudahan dalam penggunaan sebuah teknologi diartikan sebagai suatu ukuran seorang pengguna mengharapkan teknologi tersebut dapat mudah dipahami dan digunakan sehingga lebih simpel. Hasil penelitian Davis (1989) menunjukkan jika prinsip kemudahan dapat menjelaskan alasan pengguna untuk menggunakan sistem dan dapat menjelaskan kalau sistem yang baru dapat diterima oleh pengguna.

2. Prinsip Kebermanfaatan yang dirasakan (*Usefulness Perceived*)

Perceived of Usefulness digunakan untuk mengukur seberapa besar manfaat suatu teknologi yang dirasakan bagi penggunanya. Manfaat yang dirasa berupa percaya dengan kinerja sistem tersebut dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut.

Kinerja SIA

Pengertian kinerja menurut Rivai dan Basri dalam Sianturi (2015) adalah ialah hasil dari seseorang yang dicapai setelah melakukan tugas dan tanggung jawabnya lalu di bandingkan dengan standar yang telah ditentukan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja menurut Riadi (2014) adalah:

1. Efektifitas dan Efisiensi
2. Otoritas
3. Disiplin
4. Inisiatif

Menurut Ronaldi (2012) menjelaskan kinerja sistem informasi akuntansi sebagai berikut Hasil kerja dari suatu rangkaian data akuntansi yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi dan perusahaan, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai moral etika yang pada hasil akhirnya menjadi sebuah informasi akuntansi yang mencakup proses transaksi dan teknologi informasi.

Tujuan dari kinerja sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan gambaran apakah suatu kinerja sistem yang ada sudah sesuai dengan yang dibutuhkan serta sesuai dengan tujuan. Tjhai Fung Jen (2002) dan Almilia dan Brilliantien (2007) mengukur kinerja sistem informasi akuntansi dari dua dimensi, yaitu:

1. Kepuasan pengguna sistem informasi

Menurut Rukmiyati dan Budiarta (2016) kepuasan pengguna terhadap suatu sistem informasi dengan metode EUCS (End User Computing Satisfaction) yaitu membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah sistem informasi. Menurut Doll dan Torkzadeh (1988) dalam Rukmiyati dan Budiarta (2016) kepuasan pengguna terdiri dari komponen-komponen antara lain:

a. *Content*

Mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari sisi isi dari suatu sistem yaitu berupa fungsi dan modul yang digunakan.

b. *Accuracy*

Mengukur kepuasan pengguna dari sisi keakuratan data ketika sistem menerima input kemudian mengolahnya menjadi informasi.

c. *Format*

Mengukur kepuasan dari sisi tampilan dan estetika antar muka sistem yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap efektivitas pemakai.

d. *Ease of Use*

Mengukur dari sisi kemudahan pengguna dalam menggunakan sistem seperti proses memasukan, mengolah dan mencari data serta informasi yang dibutuhkan.

e. *Timeliness*

Mengukur kepuasan pengguna dari sisi ketepatan waktu sistem dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.

2. Penggunaan sistem informasi

Penggunaan sistem informasi menurut Acep Komara (2005) ialah frekuensi/rasio penggunaan dan kesediaan menggunakan sistem. Menurut Jogiyanto (2007:19) pemakaian sistem informasi adalah penggunaan keluaran suatu sistem informasi oleh penerima. Pengukuran dari pemakaian sistem dapat dilihat dari beberapa hal yaitu:

- a. Banyaknya penggunaan/durasi penggunaan

Untuk mengukur banyaknya penggunaan sistem dalam waktu tertentu atau lama tidaknya menggunakannya sistem yang disediakan.

- b. Kerutinan Penggunaan

Untuk mengetahui seberapa sering pemakai menggunakan sistem informasi yang disediakan.

- c. Sifat dari Penggunaan

Untuk mengetahui apakah sistem yang sedang digunakan memang benar sesuai dengan yang pemakai harapkan.

d. Ketepatan Penggunaan

Suatu sistem harus digunakan oleh pengguna yang berwenang sesuai dengan otoritas yang telah diberikan oleh perusahaan sehingga pengguna tidak melanggar batasan akses yang ditetapkan.

e. Tipe Informasi

Sistem menyediakan informasi yang berkualitas artinya informasi membantu dalam memecahkan masalah, terformat, dan akurat.

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi secara keseluruhan ialah suatu hasil atau output dari olahan sumber data oleh pengguna yang berupa informasi keuangan yang nantinya menjadi tolak ukur kepuasan dari pengguna dari informasi tersebut dan juga menjadi tolak ukur penggunaan sistem tersebut melalui keefektifan dan keefisienan sistem tersebut

Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2018:11), sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa komponen, antara lain

1. Pelaku (orang) yang menggunakan sistem
2. Prosedur dan intruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya
4. Perangkat Lunak (software) yang digunakan untuk mengolah data perusahaan.
5. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi perangkat komputer, alat pendukung, dan jaringan komunikasi.
6. Pengendalian Internal dan Pengukuran Keamanan yang menyimpan data SIA

Sistem Informasi Akuntansi Dalam Nilai Organisasi

Menurut Romney dan Steibart (2018:11) SIA yang didesain dengan baik, dapat menambah nilai untuk organisasi dengan:

1. Meningkatkan Kualitas dan mengurangi biaya produk atau jasa
2. Meningkatkan Efisiensi
3. Berbagi Pengetahuan
4. Meningkatkan Efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya
5. Meningkatkan Struktur pengendalian internal
6. Meningkatkan Pengambilan Keputusan

Penggunaan Teknologi Informasi

Teknologi Informasi merupakan teknologi komputer yang digunakan untuk mengolah dan menyimpan data untuk menjadi informasi. Teknologi informasi dapat berjalan dengan efektif apabila anggota dalam organisasi dapat menggunakan teknologi dengan baik dan sangat penting bagi individu (Rachmawati dalam Alannita dan Suaryana, 2014).

Beberapa software yang umum digunakan dalam menjalankan aktifitas perusahaan yaitu:

1. Equip
2. SAP (*Systems Applications and Product in Data Processing*)
3. Zahir
4. Accurate
5. Jurnal
6. MYOB (*Mind Your Own Bussiness*)

Keterlibatan Pengguna

Keterlibatan pengguna adalah suatu kegiatan berupa keikutsertaan dan pengambilan bagian dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi. Keterlibatan disini berupa partisipasi atau aktivitas personal dalam pengembangan sistem. Berbagai tindakan dapat dilakukan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan informasi, misalnya melakukan pengembangan *software* yang ada, atau melakukan pembelian software baru, atau juga melakukan *outsourc*e atau melakukan rekayasa ulang proses bisnis (*business process reengineering*) terhadap sistem informasi (Mardi,

2016:119). Adanya partisipasi pengguna diharapkan dapat meningkatkan penerimaan sistem oleh pengguna, yaitu dengan mengembangkan harapan yang realistis terhadap kemampuan sistem dan pemecahan konflik seputar masalah perencanaan sistem terhadap informasi yang dikembangkan (Ratnasih et al, 2017). Menurut Aplonia dalam Damana dan Suardikha (2016) menerangkan bahwa keterlibatan pemakai digunakan untuk menunjukkan intervensi personal yang nyata pemakai dalam pengembangan sistem informasi, mulai dari tahap perencanaan pengembangan sampai tahap implementasi sistem informasi.

Dukungan Manajemen Puncak

Menurut Wilkinson (2009:250) langkah yang paling menentukan keberhasilan dari perencanaan sistem adalah langkah pertama yaitu mendapatkan dukungan dari manajemen puncak/atasan. Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi (Raghunathan dalam Prastya, 2018).

Whelen (2010) mengungkapkan bahwa tugas manajemen puncak mencakup antara lain: monitor, mengevaluasi dan memengaruhi, dan memulai dan memutuskan

Pengembangan

Hipotesis

Penggunaan TI terhadap Kinerja SIA

Menurut Elisabeth (2019) dalam bidang akuntansi, perkembangan teknologi informasi memiliki dampak yang signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam organisasi. Dampak nyata yang dirasakan adalah ketika pemrosesan data yang beralih dari sistem manual menjadi terkomputerisasi dengan aplikasi-aplikasi penunjangnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suaryana (2014) menghasilkan bahwa kecanggihan teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan dengan kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hal tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ratnaningsih (2014), Ratnasih, et al (2017), dan Aditya dan Widhiyani (2018), dengan kata lain penggunaan teknologi akan mampu memberikan pengaruh yang baik pada kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

H1: Penggunaan TI berpengaruh terhadap Kinerja SIA

Keterlibatan Pengguna terhadap Kinerja SIA

Jen (2002) dan Komara (2005) mengatakan keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja SIA. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Pratomo (2015) pengguna yang telah berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dapat memotivasi dan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi ke arah yang lebih baik. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Abhimantra dan Suryanawa (2016), Damana dan Suardikha (2016) serta Ratnasih (2017) menunjukkan keterlibatan pengguna berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

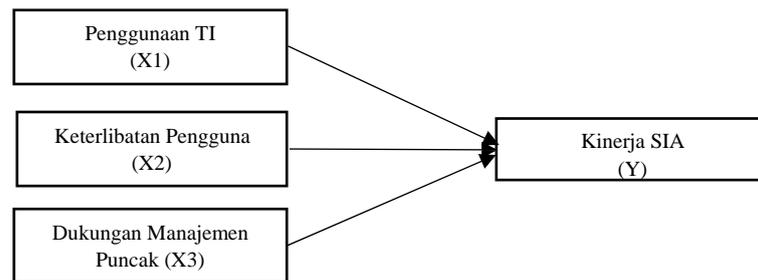
H2: Keterlibatan Pengguna berpengaruh terhadap Kinerja SIA

Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja SIA

Menurut Jen (2002), keberhasilan suatu kinerja sistem informasi akuntansi tidak lepas dari dukungan manajemen puncak. Semakin besar dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Dalimunthe et al (2014), Abhimantra dan Suryanawa (2016), serta Susetyo dan Suherman (2016) menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh pada Kinerja SIA. Untuk itu perlunya pihak manajemen puncak memberikan dukungan terhadap pelaksanaan sistem informasi akuntansi baik dari pengoperasian maupun pengembangan dalam rangka memperlancar dan menghasilkan kinerja yang lebih baik.

H3: Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap Kinerja SIA

Rerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Rerangka Konseptual

METODE

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Kinerja Sistem Informasi Akuntansi yang terjadi di perusahaan-perusahaan di Kawasan Industri Pulogadung. Masalah yang menjadi ruang lingkup penelitian ini hanya terbatas pada seberapa besar pengaruh penggunaan teknologi informasi, keterlibatan pengguna, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada beberapa perusahaan di wilayah Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2019 dengan cara menghubungi dan mendatangi langsung perusahaan yang menjadi responden, kemudian menyebarkan kuesioner kepada bagian *finance/accounting* perusahaan tersebut untuk mendapatkan data yang dibutuhkan pada penelitian.

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan model analisis regresi berganda. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan penyebaran kuesioner. Kuesioner yang kembali akan diperiksa terlebih dahulu untuk melihat kelengkapan pengisian kuesioner.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian accounting yang bekerja pada perusahaan-perusahaan di wilayah Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah probability sampling yaitu simple random sampling. Pemilihan besaran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Roscoe (Sugiyono, 2017:74), Roscoe memberikan saran-saran mengenai ukuran sampel yaitu: Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 50, bila sampel dibagi dalam kategori, maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30, bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate, maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel (independen+dependen) yang akan diteliti, untuk penelitian eksperimen yang sederhana (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol), maka jumlah anggota sampel masing-masing kelompok antara 10 sampai dengan 20.

Berdasarkan saran-saran Roscoe di atas, maka besaran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 4 variabel x 10 = 40 responden. Pemilihan jumlah anggota sampel 10 sebagai pengali dalam menentukan besaran sampel karena keterbatasan peneliti dari jumlah perusahaan yang ada.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban kuesioner yang diberikan skor dengan skala likert dari masing-masing indikator variabel. Data ini merupakan data yang langsung diberikan kepada pengguna SIA di perusahaan. Data pada kuesioner tersebut berupa:

1. Karakteristik responden yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jabatan dan lama bekerja serta sistem informasi akuntansi yang digunakan.
2. Tanggapan responden tentang variabel penggunaan teknologi informasi, keterlibatan pengguna, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Untuk pengukuran kinerja sistem informasi akuntansi dapat menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Almilia dan Brilliantien (2007), yaitu: a) Kepuasan dari Pengguna Sistem Informasi Akuntansi, b) Penggunaan dari Sistem Informasi Akuntansi

Pengukuran variabel penggunaan teknologi informasi ini menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Rahmi (2013), yaitu: a) Perangkat, b) Pengelolaan data keuangan, c) Perawatan. Selain indikator tersebut terdapat pengukuran lain yang di kembangkan oleh Thompson dalam Syahroni (2014), ialah: a. Intensitas Penggunaan, b. Frekuensi Penggunaan, dan c. Jumlah atau jenis (*diversity*) aplikasi atau software yang digunakan

Pengukuran variabel keterlibatan pengguna menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Tarimushela (2012) yaitu: a. Hubungan, b. Tanggung Jawab, c. Waktu, d. Keinginan Pemakai, e. Nilai Kepuasan, Kepercayaan, dan dukungan, dan e. Biaya

Pengukuran variabel dukungan manajemen puncak menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Almilia dan Brilliantien dalam Abhimantra dan Suryanawa (2016) yaitu:

- a. Kemampuan Manajemen Puncak dalam menggunakan komputer;
- b. Harapan Manajemen Puncak terhadap penggunaan sistem;
- c. Keterlibatan Manajemen Puncak dalam perencanaan sistem informasi

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: statistika deskriptif, uji validitas dan realibilitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda. Seluruh perhitungan statistika dilakukan menggunakan program SPSS. Analisis regresi berganda dapat digunakan, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Model ini digunakan untuk menguji apakah ada hubungan sebab akibat antara kedua variabel untuk meneliti seberapa besar pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
 α = Bilangan konstanta
 β = Koefisien regresi
 X_1 = Penggunaan Teknologi Informasi
 X_2 = Keterlibatan Pengguna
 X_3 = Dukungan Manajemen Puncak
 e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah responden penelitian ini adalah 60 responden dengan pengambilan data dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan Desember dengan menghubungi dan mendatangi langsung perusahaan-perusahaan di kawasan industri pulogadung. Awalnya peneliti mencoba menghubungi perusahaan-perusahaan di Kawasan Industri Pulogadung. Peneliti menghubungi nomor telepon perusahaan yang tertera baik di laman perusahaan maupun laman google. Dari 217 perusahaan yang sudah peneliti coba hubungi untuk diminta kesediaannya untuk menjadi tempat penelitian didapati 7 perusahaan yang bersedia. Ketika bertemu dengan HRD dari perusahaan tersebut peneliti menanyakan jumlah dari karyawan bagian accounting/finance di setiap 7 perusahaan.

TABEL 1. SEBARAN KUESIONER

| No | Nama Perusahaan | Jumlah Kuesioner |
|--------|---|------------------|
| 1 | PT FSCM Manufacturing Indonesia | 10 |
| 2 | PT Traktor Nusantara | 10 |
| 3 | PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung | 9 |
| 4 | PT Hexindo Adiperkasa | 8 |
| 5 | PT Tirta Investama | 8 |
| 6 | PT MFS | 10 |
| 7 | PT Trafindo | 5 |
| Jumlah | | 60 |

Sumber: Data Diolah Penulis, 2019

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk melihat gambaran umum data yang diolah yaitu variabel Penggunaan TI, Keterlibatan Pengguna, dan Dukungan Manajemen Puncak Serta Kinerja SIA

Tabel 2. Statistik Deskriptif

| | Range | Min | Max | Mean | Std Deviation | Var |
|---------------------------|-------|-----|-----|-------|---------------|--------|
| Penggunaan TI | 21 | 37 | 58 | 48,12 | 4,889 | 23,901 |
| Keterlibatan Pengguna | 22 | 36 | 58 | 44,52 | 4,767 | 22,729 |
| Dukungan Manajemen Puncak | 9 | 16 | 25 | 20,80 | 2,378 | 5,654 |
| Kinerja SIA | 20 | 30 | 50 | 42,60 | 4,408 | 19,431 |

Sumber: Data Diolah Penulis, 2019

Variabel teknologi informasi (X1). Dari 12 butir pernyataan, variabel ini memiliki nilai minimum 37 dan nilai maksimum 58. Nilai rata-rata variabel ini adalah 48,12 lebih tinggi dari nilai standar deviasi yaitu 4,88 yang berarti data bersifat homogen. Sehingga nilai rata-rata menggambarkan data secara keseluruhan. Sementara untuk nilai varians sebesar 23,9.

Variabel keterlibatan pengguna (X2). Dari 12 butir pernyataan, variabel ini memiliki nilai minimum 36 dan nilai maksimum 58. Nilai rata-rata variabel ini adalah 44,52 lebih tinggi dari nilai standar deviasi yaitu 4,76 yang berarti data bersifat homogen. Sehingga nilai rata-rata menggambarkan data secara keseluruhan. Sementara untuk nilai varians sebesar 22,7.

Variabel dukungan manajemen puncak (X3). Dari 5 butir pernyataan, variabel ini memiliki nilai minimum 16 dan nilai maksimum 25. Nilai rata-rata variabel ini adalah 20,8 lebih tinggi dari nilai standar deviasi yaitu 2,37 yang berarti data bersifat homogen. Sehingga nilai rata-rata menggambarkan data secara keseluruhan. Sementara untuk nilai varians sebesar 5,6.

Variabel kinerja sistem informasi akuntansi (Y). Variabel ini diukur menggunakan 10 butir pernyataan. Nilai minimum dari variabel ini adalah 30 sementara nilai maksimal dari variabel ini adalah 50. Nilai rata-rata dari variabel ini adalah 42,6 lebih tinggi dari nilai standar deviasinya yaitu sebesar 4,4 yang berarti data ini bersifat homogen. Sehingga nilai rata-rata menggambarkan data secara keseluruhan. Sementara untuk nilai varians sebesar 19,4.

Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Kinerja SIA

Tabel 3. Validitas Kinerja SIA

| P | r hitung | r table | Keputusan |
|------|----------|---------|-----------|
| Y.1 | 0,4594 | 0,4438 | Valid |
| Y.2 | 0,5022 | 0,4438 | Valid |
| Y.3 | 0,7745 | 0,4438 | Valid |
| Y.4 | 0,6401 | 0,4438 | Valid |
| Y.5 | 0,7289 | 0,4438 | Valid |
| Y.6 | 0,7542 | 0,4438 | Valid |
| Y.7 | 0,7967 | 0,4438 | Valid |
| Y.8 | 0,6296 | 0,4438 | Valid |
| Y.9 | 0,7158 | 0,4438 | Valid |
| Y.10 | 0,7242 | 0,4438 | Valid |

Sumber: Data Diolah Penulis, 2019

Untuk 10 pernyataan kinerja SIA, nilai R hitung > R table sehingga dikatakan valid.

Hasil Uji Validitas Penggunaan TI

Tabel 4. Validitas Penggunaan TI

| P | r hitung | r table | Keputusan |
|-------|----------|---------|-----------|
| X1.1 | 0,5171 | 0,4438 | Valid |
| X1.2 | 0,6417 | 0,4438 | Valid |
| X1.3 | 0,5097 | 0,4438 | Valid |
| X1.4 | 0,5816 | 0,4438 | Valid |
| X1.5 | 0,6106 | 0,4438 | Valid |
| X1.6 | 0,4895 | 0,4438 | Valid |
| X1.7 | 0,4888 | 0,4438 | Valid |
| X1.8 | 0,5556 | 0,4438 | Valid |
| X1.9 | 0,5130 | 0,4438 | Valid |
| X1.10 | 0,6062 | 0,4438 | Valid |
| X1.11 | 0,5749 | 0,4438 | Valid |
| X1.12 | 0,4471 | 0,4438 | Valid |

Sumber: Data Diolah Penulis, 2019

Untuk 12 pernyataan penggunaan TI, nilai R hitung > R table sehingga dikatakan valid.

Hasil Uji Validitas Keterlibatan Pengguna

Tabel 5. Validitas Keterlibatan Pengguna

| P | r hitung | r table | Keputusan |
|-------|----------|---------|-----------|
| X2.1 | 0,6630 | 0,4438 | Valid |
| X2.2 | 0,5309 | 0,4438 | Valid |
| X2.3 | 0,7571 | 0,4438 | Valid |
| X2.4 | 0,4892 | 0,4438 | Valid |
| X2.5 | 0,5624 | 0,4438 | Valid |
| X2.6 | 0,5286 | 0,4438 | Valid |
| X2.7 | 0,5016 | 0,4438 | Valid |
| X2.8 | 0,5356 | 0,4438 | Valid |
| X2.9 | 0,6759 | 0,4438 | Valid |
| X2.10 | 0,5688 | 0,4438 | Valid |
| X2.11 | 0,7962 | 0,4438 | Valid |
| X2.12 | 0,4578 | 0,4438 | Valid |

Sumber: Data Diolah Penulis, 2019

Untuk 12 pernyataan keterlibatan pengguna, nilai R hitung > R table sehingga dikatakan valid.

Hasil Uji Validitas Dukungan Manajemen Puncak

Tabel 6. Validitas Dukungan Manajemen Puncak

| P | r hitung | r table | Keputusan |
|------|----------|---------|-----------|
| X3.1 | 0,7303 | 0,4438 | Valid |
| X3.2 | 0,8897 | 0,4438 | Valid |
| X3.3 | 0,9150 | 0,4438 | Valid |
| X3.4 | 0,8244 | 0,4438 | Valid |
| X3.5 | 0,8829 | 0,4438 | Valid |

Sumber: Data Diolah Penulis, 2019

5 pernyataan dukungan manajemen puncak, nilai R hitung > R table sehingga dikatakan valid.

Hasil Uji Realibilitas

Tabel 7. Uji Realibilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha (Hitung) | Cronbach's Alpha | Keputusan |
|--------------------------------|---------------------------|------------------|-----------|
| Penggunaan Teknologi Informasi | 0,76 | 0,70 | Reliabel |
| Keterlibatan Pengguna | 0,82 | 0,70 | Reliabel |
| Dukungan Manajemen Puncak | 0,89 | 0,70 | Reliabel |
| Kinerja SIA | 0,86 | 0,70 | Reliabel |

Sumber: Data Diolah Penulis, 2019

Hasil *Cronbach's Alpha* hitung > 0,70. Sehingga seluruh variable dikatakan reliable

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 8. Uji Normalitas K-S

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 60 |
| Normal Parameters | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 3,37201509 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,083 |
| | Positive | ,083 |
| | Negative | -,068 |
| Test Statistic | | ,083 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 |

Sumber: Data Diolah Penulis, 2019

Uji normalitas yang didapatkan menggunakan *Kolmogrov Smirnov* dari keseluruhan variabel, dengan melihat Asymp Sig. (2 tailed) melebihi 0,5. Hal ini berarti berdasarkan uji K-S data dari penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 9. Uji Multikolinearitas

| Model | Collinearity Statistics | |
|---------------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| Penggunaan TI | ,461 | 2,167 |
| Keterlibatan Pengguna | ,703 | 1,423 |
| Dukungan Manajemen Puncak | ,535 | 1,868 |

Sumber: Data Diolah Penulis, 2019

Dari masing-masing variabel menunjukkan hal yang sama bahwa nilai Tolerance >0,1 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dengan model regresi ini.

Uji Heterokedastisitas

Analisis statistik untuk uji heterokedastisitas menggunakan uji *glesjer*.

Tabel 10. Uji Heterokedastisitas (Uji Glesjer)

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 4,087 | 3,219 | | 1,270 | ,209 |
| Penggunaan TI | -,144 | ,086 | -,313 | -1,669 | ,101 |
| Keterlibatan Pengguna | ,134 | ,072 | ,284 | 1,870 | ,067 |
| Dukungan Manajemen Puncak | -,030 | ,165 | -,032 | -,185 | ,854 |

Sumber: Data Diolah Penulis, 2019

Hasil uji glesjer dapat dilihat dari nilai sig dari variabel penggunaan ti (X1) sebesar 0,101, keterlibatan pengguna (X2) sebesar 0,067, dan dukungan manajemen puncak (X3) sebesar 0,854 lebih besar dari standar uji glesjer yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Regresi dan Uji Parsial

Tabel 11. Regresi

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 11,974 | 5,067 | | 2,363 | ,022 |
| Penggunaan TI | ,306 | ,136 | ,340 | 2,258 | ,028 |
| Keterlibatan Pengguna | ,109 | ,113 | ,118 | ,968 | ,337 |
| Dukungan Manajemen Puncak | ,530 | ,259 | ,286 | 2,046 | ,045 |

Sumber: Data Diolah Penulis, 2019

Dari data-data tersebut didapati persamaan untuk model regresi sebagai berikut:

$$Y=11,974+0,306 X1+0,109 X2+0,53 X3+e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

X1= Penggunaan Teknologi Informasi

X2= Keterlibatan Pengguna

X3= Dukungan Manajemen Puncak

e = Error

Dari persamaan model regresi tersebut, didapati penjelasan untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 11,974 menunjukkan tanda positif yang berarti jika variabel-variabel independen (penggunaan TI, keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak) tetap atau bernilai 0, maka kinerja sistem informasi akuntansi memiliki nilai sebesar 11,974.
2. Nilai koefisien dari penggunaan teknologi informasi sebesar 0,306 dan mengarah positif menandakan hubungan positif yang dilakukan penggunaan TI terhadap kinerja SIA. Ketika penggunaan TI bertambah 1 satuan maka terjadi peningkatan terhadap nilai kinerja SIA sebesar 0,306 atau sebesar 30,6%.
3. Nilai koefisien dari keterlibatan pengguna sebesar 0,109 dan mengarah positif menandakan pengaruh positif yang dibuat oleh keterlibatan pengguna terhadap kinerja SIA. Ketika keterlibatan pengguna bertambah 1 satuan maka terjadi peningkatan terhadap kinerja SIA sebesar 0,109 atau sebesar 10,9%.
4. Nilai koefisien dari dukungan manajemen puncak sebesar 0,53 dan mengarah positif menandakan pengaruh positif yang dibuat oleh dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak terhadap kinerja SIA. Ketika dukungan manajemen puncak bertambah 1 satuan maka terjadi peningkatan terhadap kinerja SIA sebesar 0,53 atau sebesar 53%.

Nilai t tabel di peroleh dari nilai degree of freedom (df). Nilai df dihitung dengan rumus: $df = \text{jumlah responden (n)} - \text{jumlah variabel independen (k)} - 1$. Pada penelitian ini, df bernilai 56 ($60 - 3 - 1$), sehingga tabel t pada df 56 dengan signifikansi 0,05 adalah 2,003. Jika nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikansinya $<$ 0,05 maka variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada tabel regresi menunjukkan bahwa nilai t hitung dan nilai signifikansi dari variabel penggunaan teknologi informasi adalah sebesar $2,258 > 2,003$ dan $0,028 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima atau penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Teknologi informasi dalam suatu perusahaan akan membantu penyediaan informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan karena kemampuan sistem informasi dan teknologi informasi dalam mengurangi ketidakpastian. Keberhasilan dari suatu Sistem Informasi Akuntansi tidak terlepas dari penggunaan teknologi informasi yang canggih dan modern yang dapat membantu penggunaannya dalam menjalankan aktifitasnya.

Pengujian Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada tabel regresi menunjukkan bahwa nilai t hitung dan nilai signifikansi dari variabel keterlibatan pengguna adalah sebesar $0,968 < 2,003$ dan $0,337 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak atau keterlibatan pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. dalam penelitian ini keterlibatan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini terjadi karena para pengguna sistem informasi belum seluruhnya dilibatkan dalam pemakaian sistem itu sendiri. Hal ini berkaitan dengan indikator meringankan beban tanggung jawab pemakai dan manajemen bila terjadi konflik serta mengurangi biaya pemeliharaan sistem. Ini menandakan tanggung jawab di setiap perusahaan baik dari segi manajemen maupun pemakai berbeda. Karena pada dasarnya tanggung jawab meringankan beban adalah masalah kesadaran pribadi yang setiap orang belum tentu sama.

Pengujian Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada tabel regresi menunjukkan bahwa nilai t hitung dan nilai signifikansi dari variabel dukungan manajemen puncak adalah sebesar $2,046 > 2,003$ dan $0,045 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima atau dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Untuk merealisasikan tujuan dari perusahaan diperlukannya manajemen puncak yang turut mendukung segala aktifitas perusahaan. Dalam hal ini kinerja dari sistem informasi akuntansi tidak lepas dari turut andilnya manajemen dalam melakukan pengembangan dan pengoptimalan sistem. Dukungan manajemen puncak juga sejalan dengan teori TAM dari Davis bahwa hasil dari

kinerja dari sistem informasi akan digunakan sebagai kontrol, review, dan kesimpulan yang akan diambil pihak manajemen untuk pengambilan keputusan di masa mendatang.

Hasil Uji Kelayakan Model

Tabel 12. Uji Kelayakan Model (Uji F)
ANOVA

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| 1 Regression | 475,541 | 3 | 158,514 | 13,232 | ,000 |
| Residual | 670,859 | 56 | 11,980 | | |
| Total | 1146,400 | 59 | | | |

Sumber: Data Diolah Penulis, 2019

F hitung sebesar 13,23 > f tabel sebesar 2,72 dan nilai signifikannya sebesar 0,00 < 0,05. Hal ini berarti seluruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 13. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,644 | ,415 | ,383 | 3,461 |

Sumber: Data Diolah Penulis, 2019

Dengan melihat hasil *Adjusted R Square* pada uji R^2 yang terpapar pada tabel 13 tersebut, menunjukkan bahwa variabel penggunaan teknologi informasi, keterlibatan pengguna, dan dukungan manajemen puncak mampu menjelaskan 0,38 atau 38% dari variabel kinerja sistem informasi akuntansi. Sisanya sebesar 62% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Pengaruh Penggunaan TI terhadap Kinerja SIA

Teknologi informasi dalam suatu perusahaan akan membantu penyediaan informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan karena kemampuan sistem informasi dan teknologi informasi dalam mengurangi ketidakpastian. Keberhasilan dari suatu Sistem Informasi Akuntansi tidak terlepas dari penggunaan Teknologi Informasi yang canggih dan modern yang dapat membantu penggunaannya dalam menjalankan aktifitasnya. Variabel ini diukur dengan 6 indikator yaitu perangkat, pengelolaan data keuangan, perawatan, intensitas penggunaan, frekuensi penggunaan, jumlah dan jenis software yang digunakan.

Melihat kembali ke teori dari Davis yaitu teori *technology acceptance model* atau yang biasa disebut TAM menerangkan suatu basis teoritis untuk mengetahui faktor-faktor umum yang mempengaruhi penerimaan terhadap suatu teknologi dalam suatu organisasi. Teori TAM dari Davis ini sejalan dengan pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Terlihat dari hasil penyebaran kuesioner yang menunjukkan banyaknya skor setuju yang lebih dari 50%, terdapat 9 pernyataan yang jawaban setuju lebih dari 50%. Pernyataan nomor 1,2, dan 3 adalah 3 skor tertinggi di antara seluruh pernyataan hal ini berkaitan dengan indikator perangkat dan pengelolaan data keuangan. Ini mengindikasikan bahwa perangkat yang digunakan dalam perusahaan-perusahaan dalam sampel penelitian ini sudah menggunakan perangkat yang menunjang dalam pengelolaan data keuangan. Sementara untuk 2 skor terendah ada di nomor 7 & 8. 2 indikator yang berkaitan dengan hal itu adalah perawatan dan intensitas penggunaan. Itu berarti perawatan untuk teknologi informasi berbeda penanganannya dan juga intensitas penggunaan komputer tiap perusahaan dalam menyelesaikan pekerjaannya berbeda-beda. Karena ini bergantung pada kemampuan dan kecepatan individu dalam menggunakan teknologi tersebut. Hal ini berarti

penggunaan TI berpengaruh terhadap Kinerja SIA. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suaryana (2014), Ratnaningsih dan Suaryana (2014), Ratnasih, et al (2017), dan Aditya dan Widhiyani (2018), yang menunjukkan bahwa Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kinerja SIA.

Pengaruh Keterlibatan Pengguna Terhadap Kinerja SIA

Dalam menjalankan kegiatan perusahaan yaitu dengan menggunakan sistem informasi akuntansi diperlukan *user*/karyawan yang memadai untuk menggunakannya. Keterlibatan pengguna dilakukan sebagai pemberian masukan kepada perusahaan agar sistem informasi akuntansi yang ada dapat berjalan sesuai dengan keinginan pengguna. Variabel ini diukur dengan menggunakan 6 indikator yaitu hubungan, tanggung jawab, waktu, keinginan pemakai, nilai kepuasan dan dukungan, serta biaya.

Namun dalam penelitian ini keterlibatan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini terjadi karena para pengguna sistem informasi belum seluruhnya dilibatkan dalam pemakaian sistem itu sendiri. Terlihat hasil penyebaran kuesioner, menunjukkan bahwa untuk 3 skor terendah terdapat pada pernyataan 4,5, dan 12. Hal ini berkaitan dengan indikator meringankan beban tanggung jawab pemakai dan manajemen bila terjadi konflik serta mengurangi biaya pemeliharaan sistem. Ini menandakan tanggung jawab di setiap perusahaan baik dari segi manajemen maupun pemakai berbeda. Untuk pernyataan nomor 4 dan 5 yang bertulis partisipasi saya dalam pengembangan sistem informasi akuntansi di perusahaan tidak dapat meringankan tanggung jawab saya dan manajemen memiliki jawaban yang beragam. Jumlah jawaban ragu-ragu mencapai 30% dari skor total. Artinya responden memiliki keraguan dalam hal meringankan tanggung jawab dengan keterlibatannya dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Dari skor pernyataan-pernyataan tersebut yang terlalu bervariasi sehingga mengakibatkan variabel keterlibatan pengguna menjadi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini dapat disimpulkan kemungkinan kebanyakan di perusahaan-perusahaan tersebut sudah memakai sistem informasi yang sudah tersedia secara umum tidak menggunakan sistem informasi hasil pengembangan perusahaan tersebut

Dalam hal ini juga peneliti melihat bahwa faktor lain seperti kemampuan pengguna atau pelatihan karyawan lebih diutamakan ketimbang keterlibatan pengguna karena ada kemungkinan karyawan tersebut tidak mampu menguasai secara utuh aplikasi tersebut. Sejalan dengan prinsip dari teori Davis bahwa kemudahan dan kebermanfaatan bisa saja didapat ketika si pengguna mampu menggunakan sistem informasi tersebut. Dalam penelitian Dalimunthe, et al (2014) dijelaskan, tidak berpengaruhnya keterlibatan pengguna sistem informasi terhadap kinerja SIA dapat disebabkan oleh karena jumlah pengguna sistem yang besar jika tidak diimbangi dengan kemampuan beradaptasi dengan sistem, justru akan berdampak pada tidak efektifnya kinerja sistem tersebut, termasuk juga dalam hal penerapan sistem informasi akuntansi, dimana penerapan SIA membutuhkan keterlibatan pengguna yang mengerti tentang sistem sekaligus mengerti tentang akuntansi, barulah sistem tersebut dapat berjalan dengan baik dalam usaha mencapai tujuan organisasi.

Jadi keterlibatan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2015), Abhimantra dan Suryanawa (2016), Damana dan Suardikha (2016) serta Ratnasih (2017) yang mengemukakan bahwa keterlibatan pengguna berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Namun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dalimunthe, et al (2014), Prabowo, et al (2014), dan Utami, et al (2016) bahwa keterlibatan pengguna tidak berpengaruh terhadap Kinerja SIA.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja SIA

Untuk merealisasikan tujuan dari perusahaan diperlukannya manajemen puncak yang turut mendukung segala aktifitas perusahaan. Dalam hal ini kinerja dari sistem informasi akuntansi tidak lepas dari turut andilnya manajemen dalam melakukan pengembangan dan pengoptimalan sistem. Dukungan manajemen puncak juga sejalan dengan teori TAM dari Davis bahwa hasil dari kinerja

dari sistem informasi akan digunakan sebagai kontrol, review, dan kesimpulan yang akan diambil pihak manajemen untuk pengambilan keputusan di masa mendatang. Oleh karena itu diperlukannya manajemen yang kooperatif agar kinerja sistem informasi akuntansi dapat selajen dengan tujuannya. Variabel ini diukur dengan menggunakan 3 indikator yaitu kemampuan manajemen puncak dalam menggunakan komputer, harapan manajemen puncak terhadap penggunaan sistem, dan keterlibatan manajemen puncak dalam perencanaan sistem informasi.

Dalam penelitian ini dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Terdapat perbedaan kemampuan manajemen puncak dalam pengoperasian komputer. Dalam hal ini pula persepsi kemampuan manajemen puncak belum tentu sama. Karena ini kembali pada penilaian pribadi si responden. Tetapi selisih total skor pernyataan dari setiap pernyataan tidak berbeda jauh. Ini menandakan bahwa dukungan manajemen puncak sangatlah baik bagi kinerja sistem informasi akuntansi. Menurut Jen dalam Dalimunthe, et al (2014), semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dalimunthe et al (2014), Abhimantra dan Suryanawa (2016), serta Susetyo dan Suherman (2016) menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh pada Kinerja SIA. Dengan adanya dukungan manajemen puncak sistem dapat berjalan sesuai keinginan perusahaan yang dapat membantu perusahaan mencapai tujuan perusahaannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan terdapat kemudahan dan kepuasan yang didapat jika memakai teknologi informasi. Hal ini pula yang menjadi perkembangan sistem akuntansi/pencatatan di perusahaan.
2. Tidak ditemukannya pengaruh yang signifikan dari keterlibatan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Ini dikarenakan banyaknya jumlah pengguna tidak diimbangi dengan kemampuan adaptasi serta kemampuan memahami dari sistem tersebut. Faktor ukuran perusahaan juga mengakibatkan pengguna juga tidak dilibatkan secara langsung dalam proses pengembangan sistem.
3. Adanya pengaruh yang signifikan dari dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dukungan dari manajemen akan menghasilkan kinerja sistem informasi akuntansi yang baik sehingga mampu membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Saran

1. Penelitian ini hanya terbatas pada tiga variabel independen saja yaitu penggunaan teknologi informasi, keterlibatan pengguna, dan dukungan manajemen puncak. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkannya dengan menggunakan atau menambah variabel lain untuk menguji kinerja sistem informasi akuntansi seperti kemampuan pengguna, pelatihan pengguna, dll agar menambah R^2 nya agar semakin kuat.
2. Penelitian ini didapati banyak perbedaan-perbedaan aplikasi yang digunakan perusahaan, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat berfokus kepada jenis perusahaan ataupun perusahaan-perusahaan yang memiliki sistem informasi akuntansi yang sama.
3. Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian di perusahaan diharapkan memperhatikan kondisi, situasi, serta waktu dari penyebaran kuesioner. Dikarenakan karyawan yang memiliki periode-periode sibuk seperti awal dan akhir bulan sehingga pengembalian kuesioner membutuhkan waktu yang lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhimantra, W. P., & Suryanawa, I. K. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.14.3, 1782-1809.
- Almilia, L. S., & Brilliantien, I. (2007). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya. **Jurnal Akuntansi STIE Perbanas**, Vol 2, 24-43.
- Anastasia, D., & Setiawati, L. (2011). **Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan. Edisi 1**. Yogyakarta: Andi.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2018, Desember 17). **bps.go.id** Dipetik Juni 21, 2019, dari Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/12/17/1532/indeks-pembangunan-teknologi-informasi-dan-komunikasi--ip-tik--indonesia-tahun-2017-sebesar-4-99-pada-skala-0--10.html>
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2013). *Accounting Information Systems, Eleventh Edition*. New Jersey: Pearson.
- Dalimunthe, R. W., Agusti, R., & Ruhul, F. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Perusahaan Perhotelan yang ada di Riau dan Sumatera Barat. **Jom FEKON Vol.1**, 1-15.
- Damana, A. W., & Suardikha, I. S. (2016). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan, Ukuran Organisasi dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. **E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana**.14.2, 1452-1480.
- Davis, F. D., Bagozzi, R., & Warshaw, P. R. (1989). *User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models*. **Management Science** Vol. 35., 982-1003.
- Dehghanzade, H., Moradi, M. A., & Raghibi, M. (2011). *A Survey of Human Factors' Impacts on the Effectiveness of Accounting Information Systems*. **International Journal of Business Administration**, 166-174.
- Elisabeth, D. M. (2019). Kajian Terhadap Peranan Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Audit Komputerisasi (Studi Kajian Teoritis). **Methomika: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi**, 40-53.
- Endang, F. (2015). *Technology Acceptance Model (TAM)* untuk menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan. **Jurnal Iqra' Volume 09 No.01**, 1-13.
- Esmeray, A. (2016). *The Impact of Accounting Information Systems on Firm Performance: Empirical Evidence in Turkish Small and Medium Sized Enterprises*. **International Review of Management and Marketing**, 233-236.
- Fagbemi, T. O., & Olaoye, J. A. (2016). *An Evaluation Of Accounting Information System And Performance Of Small Scale Enterprises In Kwara State, Nigeria*. **DBA Africa Management Review**, 1-16.
- Fahdiansyah, R., & Anas, A. S. (2017). Teknologi Informasi Sebagai Penunjang Perkembangan Sistem Informasi dalam Akuntansi. **Simposium Nasional Teknologi Terapan (SNTT) 5**, 246-253.
- Ferdianti, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Gunungkidul). **Prodi Akuntansi UPY**.
- Gelinas, U., & Dull, B. R. (2012). *Accounting Information System, 9th ed*. USA: Cengage Learning.

- Ghozali, I. (2016). **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall, J. A. (2011). *Accounting Information System, 7th ed.* USA: Cengage Learning.
- Ismail, N. A. (2009). *Factors Influencing AIS Effectiveness among Manufacturing SMES: Evidence From Malaysia. The Electronic Journal on Information Systems in Developing Countries, 38(10)*, 1-19.
- Jarvenpaa, S. L., & Ives, B. (1990). "Information Technology and Corporate Strategy: A View from the Top. *Information System Research*, 351-376.
- Jen, T. F. (2002). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi. **Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol 4**. 235-154.
- Jogiyanto, H. (2007). **Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi**. Yogyakarta: Andi.
- Jurnali, T., & Supomo, B. (2002). Pengaruh Faktor-Faktor Kesesuaian Tugas Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik. **Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol 5**, 214-228.
- Kadir, A. (2014). **Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi**. Yogyakarta: Andi.
- Kadir, A., & Triwahyuni, T. C. (2013). **Pengenalan Teknologi Informasi**. Yogyakarta: Andi.
- Komara, A. (2005). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. **Jurnal Maksi**, 143-160.
- Laksana, N. C. (2019, Februari 18). **Apa itu Industri 4.0 dan bagaimana Indonesia Menyongsongnya**. Dipetik Juni 21, 2019, dari Tek.id: <https://www.tek.id/tek/apa-itu-industri-4-0-dan-bagaimana-indonesia-menyongsongnya-b1Xb19d4L>
- Lau, E. A. (2014). Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi Dengan Faktor Kontinjensi Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pemakai. **DIE, Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen**, 59-74.
- Lukiman, R. H., & Lestianto, J. W. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi, Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Karyawan. *Ultima Accounting*, 46-65.
- Mangkunegara, A. P. (2002). **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, R., & Ridwan. (2017). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi Studi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Banda Aceh. **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)**, 136-145.
- Muliana, I., Suprasto, H. B., & Ratnadi, N. D. (2017). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Dukungan Manajemen Puncak, dan Pendidikan dan Pelatihan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Pemoderasi. **E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 6.6**. 2413-2440.
- Mulyadi. (2016). **Sistem Akuntansi, Edisi ke-4**. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurlaila. (2010). **Manajemen Sumber Daya Manusia I**. Ternate: Penerbit LepKhair.
- Poskota News. (2019, Juni 27). **Ada Sengketa Pilpres, Begini Dampaknya di Kawasan Industri Pulogadung**. Dipetik Juni 30, 2019, dari Poskota News: <http://poskotanews.com/2019/06/27/ada-sengketa-pilpres-begini-dampaknya-di-kawasan-industri-pulogadung/>
- Prabowo, G. R., Mahmud, A., & Murtini, H. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung). *Accounting Analysis Journal*, 9-17.

- Prasatya, S. G. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen . **Naspub UMS**, 1-18.
- Prawirosentono, S. (1999). **Kebijakan Kinerja Karyawan**. Yogyakarta: BPFE.
- Priyatno, D. (2017). **Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS**. Yogyakarta: Andi.
- Profil Perusahaan**. (2019). Dipetik Juli 1, 2019, dari JIEP: <https://jiep.co.id/id/profil-perusahaan/>
- Rahmawati, D. (2008). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi. **Jurnal Ekonomi & Pendidikan**, 107-118.
- Rahmawati, S. A., & Pratomo, D. (2015). Pengaruh Partisipasi Pengguna Sistem Informasi dan Kemampuan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. **e-Proceeding of Management**, 3131-3137.
- Rahmi, M. (2013). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN di Kota Padang). **Artikel Ilmiah UNP**.
- Ratnaningsih, K. I., & Suaryana, I. A. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. **E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.1**, 1-16.
- Ratnasih, K. S., Sujana, E., & Sinarwati, N. K. (2017). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT PLN (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat). **e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha**.
- Reily, M. (2017, Desember 15). **Teknologi Informasi di Indonesia Peringkat 111 dari 176 Negara**. (P. Aria, Editor) Dipetik Juni 21, 2019, dari Katadata.co.id: <https://katadata.co.id/berita/2017/12/15/teknologi-informasi-di-indonesia-peringkat-111-dari-176-negara>
- Riadi, M. (2014, Januari 12). **Pengertian, Indikator dan Faktor yang Mempengaruhi Kinerja**. Dipetik Juli 16, 2019, dari Kajian Pustaka.com: <https://www.kajianpustaka.com/2014/01/pengertian-indikator-faktor-mempengaruhi-kinerja.html>
- Rivai, V., & Basri. (2005). **Performance Appraisal: Sistem yang tepat untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rivaningrum, A., & Mahmud, A. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja SIA Pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo. **Accounting Analysis Journal**, 1-7.
- Rizki, F. (2015). Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Obat Untuk Mencegah Kehabisan Stok Obat Pada RSUD dr. Djasamen Saragih Pematangsiantar. **Jurnal Financial Vol. 1**, 46-52.
- Robbins, S. P. (1996). **Perilaku Organisasi Jilid II, Alih Bahasa Hadayana Pujaatmaka**. Jakarta: Prenhalindo.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). **Accounting Information System, 14th Edition**. New York: Pearson Education.
- Ronaldi, H. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. **Jurnal Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol 1**, 70-76.
- Rukmiyati, N., & Budiarta, I. K. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris pada Hotel Berbintang di Provinsi Bali). **E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.1**, 115-142.

- Sharafina, A. (2016). **Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, dan Kapabilitas Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.** Thesis.
- Sianturi, M. (2015, Juni 24). *Apa itu Kinerja*. Dipetik Juli 16, 2019, dari Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/maruasas/552ff08f6ea83413698b46f0/apa-itu-kinerja%2016%20Juli%202019>
- Sugiyono. (2017). **Statistika Untuk Penelitian**. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2013). **Sistem Informasi Akuntansi**. Bandung: Lingga Jaya.
- Susetyo, D. P., & Suherman, A. (2016). Dukungan Manajemen, Kemampuan Teknik dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. **Simposium Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (SIMNASIPTEK)**. 18-27.
- Sutedjo, B. (2002). **Perancangan dan Pengembangan Sistem Informasi**. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Suwira, F., & Dewi, A. F. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Pendanaan di Yogyakarta. **Jurnal Program Studi Akuntansi**. Fakultas Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Suyanto, A. H. (2007). *Web Design Theory and Practice*. Yogyakarta: Andi.
- Syahroni, K. H. (2014). **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kesesuaian Tugas - Teknologi Informasi, Dan Kepercayaan Atas Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual** (Studi Kasus Pada Bank BPR Di Kabupaten Karanganyar). SKRIPSI.
- Tarimushela, G. B. (2012). **Pengaruh Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem, Kapabilitas Personal, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi** (Studi Kasus pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk.). SKRIPSI.
- Trenida, I. T., & Dwirandra, A. (2018). Dukungan Manajemen Puncak Memoderasi Pengaruh Keterlibatan Pengguna dan Kemampuan Pengguna Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. **E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.23**, 1844-1869.
- Utami, S. C., Astuti, D. S., & Sunarko, M. R. (2016). Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Keterlibatan Pengguna, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT BTPN Area Surakarta. **Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol 12**, 208 - 220.
- Wheelan, T. L., & Hunger, J. D. (2010). *Strategic Management and Business Policy Achieving Sustainability. Twelfth Edition*. London: Pearson.
- Wibowo, A. (2006). Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). **Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi**. Universitas Budi Luhur.
- Widjajanto, N. (2001). **Sistem Informasi Akuntansi**. Jakarta: Erlangga.
- Wilkinson, J. (2009). **Sistem Akuntansi dan Informasi. Edisi ke 2 alih bahasa Marianus Sinaga**. Jakarta: Erlangga.